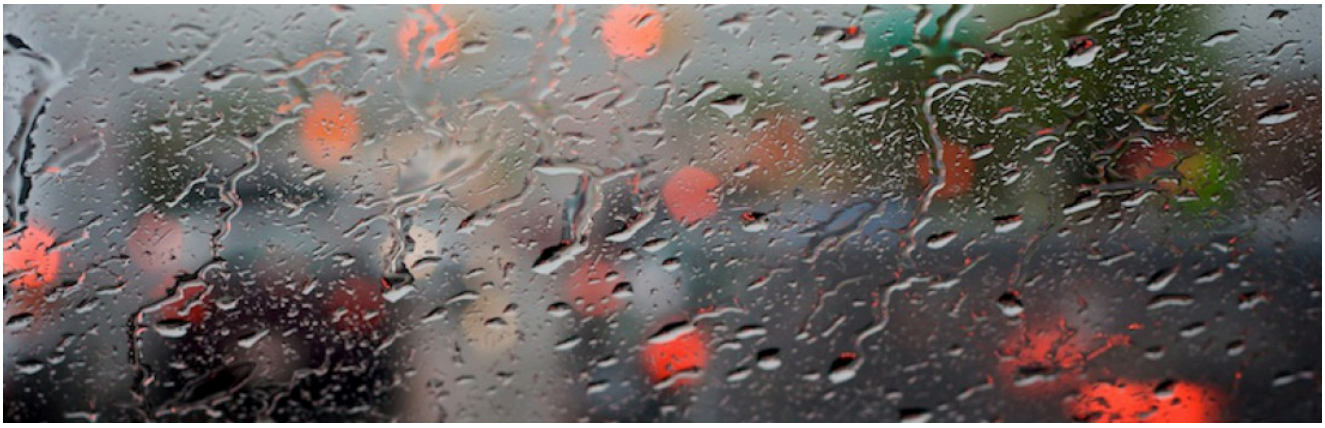

Jagat Raya yang Dilihat Melalui Lensa Kanta: Mainan

July 22, 2014 by kinky ninja | 24 Comments

Boys are easy. I mean, there are just a lot of bruises when they're young. With boys, you get a lot of accidental jabs in the eye and stepping on your feet, and those tantrums they cause when they don't want to leave the toy store.

—Jodie Foster

Semenjak di Jakarta, aku memiliki koleksi mainan. Tepatnya *action-figure* Star Wars berukuran 3,75 inchi. Termasuk barang murahan untuk kalangan para kolektor Star Wars tetapi tetap mahal apabila diukur dari kapasitas urusan finansialku. Tapi toh aku tetap mengumpulkannya.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

July 2014

M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Aku menyukainya. Aku menyukai kisah fiksi Star Wars dan karenanya aku menyukai koleksi mainan kecilku.

Sesungguhnya, koleksi kecil ini hanyalah sebagian dari ketertarikanku. Komik Eropa, komik Amerika, novel, sejarah, *sci-fi*, Lego, dan banyak lainnya. Aku memiliki banyak ketertarikan, walau rasanya tidak sebanyak orang lain. Tetapi aku juga cukup spesifik, walau tidak sespesifik orang lain juga. Aku menyukai sebagaimana aku merasa menyukai. Aku menyukai sesuatu karena aku *memang menyukai* sesuatu tersebut. Tidak peduli orang lain menyukai apa yang kusuka atau tidak. Tidak perlu rasanya pembenaran mengapa aku suka sesuatu hal. Aku suka, karena aku suka. Argumen mengapa aku suka, adalah urusanku, bisa kuutarakan tapi tak pernah ingin kuperdebatkan.

Aku bahagia setiap kali aku mendapatkan satu saja figur Star Wars yang kuinginkan. Aku ulangi: *bahagia*.

Beberapa orang menganggap bahwa hal ini adalah kebahagiaan semu. *Ilusif*. Semenjak kebahagiaanku bertautan dengan urusan kebendaan.

Bisa jadi orang-orang tersebut benar. Tapi toh aku tahu aku bahagia dan apa yang tahu perasaanku, bukankah hanya diriku sendiri dan bukan orang lain? Lagipula aku selalu tahu apa yang aku mau, aku inginkan. Misal ada seseorang bertanya padaku sebagaimana Durden bertanya pada anak-anak buahnya soal apa yang mereka inginkan, aku bisa menjawabnya dengan teramat mudah.

Aku bahagia karena figur-figur mainan yang kudapatkan ini merepresentasikan karakter-karakter fiktif yang merupakan sebuah hasil kreasi yang dipikirkan masak-masak. Figur-figur ini melengkapi kamarku, di mana aku suka berada di dalamnya hanya seorang diri sebagaimana orang Inggris yang menyatakan bahwa “Tempatmu berada, seburuk apapun, adalah istanamu.” Satu saat memang aku sadar benar, figur-figur ini akan dapat hilang, patah, rusak dimakan usia. Tentu saja. Bukankah semua hal memiliki akhir? Aku sadar betul hal tersebut, tetapi aku tidak menjadikan hal itu penghalang kebahagiaanku. Aku bahagia karena setidaknya figur-figur ini pernah menemani hari-hariku.

Beberapa orang berkata bahwa uang tidak dapat membeli kebahagiaan.

Bisa jadi orang-orang tersebut benar. Tapi bagiku, uang dapat membantuku dengan sangat baik dalam meraih kebahagiaanku. Tidak

« Jun Aug »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

sepenuhnya kebahagiaanku diraih dengan uang, tapi uang amat membantu. Mereka yang berkata bahwa uang tak pernah bisa membeli kebahagiaan, mungkin adalah mereka yang memang tidak pernah tahu apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka. Sehingga berapapun banyaknya uang yang mereka punya, tak pernah membuat mereka bahagia. Mungkin standar kebahagiaan mereka terlalu tinggi. Mungkin saja. Tapi aku tidak.

Aku bahagia dengan figur-figur kecil Star Wars-ku. Aku bahagia memiliki seorang isteri yang tidak pernah rewel hanya karena aku memiliki hobi mengumpulkan mainan.

Aku bisa berbahagia dengan hal-hal yang kecil, dapat teraih dan hadir di kehidupanku sehari-hari.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Tentang Homofobia

Pasca Agustus '25

Singapura, Juni 2026: Tangerine

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Emperor's New Clothes

Gregorius Hugo

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

is where my heart is

Demi Waktu: Pertemuan Kembali dengan Diriku yang Dulu

24 THOUGHTS ON "JAGAT RAYA YANG DILIHAT MELALUI LENSA KANTA: MAINAN"

Leave a comment

The Hipster
July 22, 2014 at 5:44 am

Akhirnya. Saya secara sublim yakin bahwa kamu suatu waktu akan menulis tentang hal ini. Jadi ingat komentar-komentar di foto-foto kamu tentang benda-benda imut ini. 🙂

★ Like Reply

thoughtcrime
July 22, 2014 at 1:21 pm

Dan waktu tersebut akhirnya memang tiba. Cuman komentar aja sih.

★ Like

Reply

The Hipster
July 22, 2014 at 1:35 pm

Kalau jadi balik ke Indonesia, aku jadi pengen liat koleksi komik kamu. Dulu waktu kost kamu di daerah Jaksel, aku gak sempat liat-liat.

Sekalian ngobrol tentang project penelitian nanti. Ok?

★ Like

Reply

thoughtcrime
July 22, 2014 at 1:57 pm

Sebagian besar komik, mainan, buku, ditaro di Bandung. Tapi bolehlah kalo emang mau mampir… bir ya?

★ Like

Reply

The Hipster
July 22, 2014 at 1:59 pm

Sip deh. Kalau bir mah, bisa aja. Mumpung undang – undang itu belum disahkan. 🙄

★ Like

Reply

thoughtcrime
July 22, 2014 at 2:05 pm

1 crate.

★ Like

Reply

The Hipster
July 22, 2014 at 2:09 pm

Busyet.. banyak amir? 1 lusin aja yah.. 😉

★ Like

Reply

thoughtcrime
July 23, 2014 at 2:23 am

Huahahahaaa. Namanya aja nawar. Huahaha

★ Like

The Hipster
July 23, 2014 at 2:25 am

Sekalian mau ngopi film2 Naomi Tani juga. 😀

★ Like

thoughtcrime
July 23, 2014 at 2:29 am

bawa hardisk aja itu mah. gampang…

★ Like

The Hipster
July 23, 2014 at 2:32 am

Sip deh. 😀

★ Like

Middle Class
July 22, 2014 at 11:23 am

bagiku, orang-orang yang suka meng-kritik, menganalisa atau ber-opini tentang kebahagiaan orang lain dg menggunakan argumen filosofis ataupun ideologis adalah orang-orang yg sok tau dan menyebalkan. 😀

★ Like

Reply

thoughtcrime
July 22, 2014 at 1:20 pm

Eh tenang, mungkin mereka bener loh. Mungkin juga kebahagiaanku ini ilusif. Tapi misalnya bener, bukankah bahagia–walau ilusif–jauh lebih baik dibanding mereka yang gak bahagia ya? Haha.

★ Like

Reply

Harc
July 23, 2014 at 1:30 am

Kalo action figure Star Wars, koleksi saya cuma stormtrooper sama boba fett doang.

Bahagia itu sederhana, kayak katamu saat tahu apa yang kita mau. 😉

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
July 23, 2014 at 2:28 am

storm trooper sama boba fett doang, tapi dari basic figure 3.75 sampe boneka, sampe sideshow sixth scale, sculpture, sampe real size ya? tetep aja itu sih

iya, sederhana kok. trus ada yang nanya kemarin ini, jangan-jangan itu bukan bahagia, tapi kenyamanan. saya sih gak tau, bisa jadi ini hanya kenyamanan. tapi di titik mana hal itu beda, kan gak jelas. jadi daripada mikirin hal-hal yang terlalu filosofis makanannya filsuf, saya ya gini aja. nyaman dan bahagia atau salah satunya. cukup kok.

★ Like

Reply

Harc
July 23, 2014 at 3:32 pm

Haha, boba fett yang real size belum kebeli. 😵

udah emang enaknya dibiarin aja sih perasaan yang ada, toh kita gak ngerti juga seberapa lama perasaan itu ada.

tapi keknya bahagia itu gak pernah eksis deh buat saya, haha..

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
July 24, 2014 at 10:45 am

Buset, gak pernah bahagia? Bahkan punya mainan Boba Fett gak bikin bahagia? Walah, berat banget idupmu ya… Ck ck ck

★ Like

Reply

Harc
July 24, 2014 at 2:15 pm

Taulah ditinggal cewek mulu, ini sih yang bikin bahagianya kurang. hahaha.

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
July 25, 2014 at 12:35 pm

Huahahahaaa… malang

★ Like

Reply

Codename
July 23, 2014 at 3:21 pm

“Aku suka, karena aku suka.”

Hehehe.

★ Like

Reply

E
July 27, 2014 at 8:57 am

“Beberapa orang menganggap bahwa hal ini adalah kebahagiaan semu. Ilusif.”

Ah, kalau gue soal bahagia ini berurusan sama daging babi dan kambing. Nasi campur dan sop kaki adalah candu! :))

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
July 29, 2014 at 1:40 am

Daging babi plus bir. Cocok.

★ Like

Reply

Tida Wilson
July 27, 2014 at 1:43 pm

Sesungguhnya post ini niatnya cuma ingin pamer koleksi mainan aja, ya kan? 😀

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
July 29, 2014 at 1:41 am

Oh pastinya dong…

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top